

**PENERAPAN TEKNIK RIMSHOT INSTRUMEN DRUM PADA LAGU BE. 52
“HATUAON DO” DI HKI PERUMNAS PAGAR BERINGIN SIPAHOLON
TAPANULI UTARA**

Muldianto Hutasoit, Boho Parulian Pardede, Monang A. Sianturi

Robert K.A. Simangunsong, Rykhy R.D. Sihombing

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

muldianto26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan teknik rimshot pada instrumen drum dalam lagu BE No. 52 “Hatuaon Do” yang dibawakan di HKI Perumnas Pagar Beringin, Sipaholon, Tapanuli Utara. Teknik rimshot merupakan teknik pukulan pada snare drum yang menghasilkan suara tajam dan keras, karena dilakukan dengan memukul kepala drum dan rim secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik rimshot digunakan secara strategis pada bagian-bagian tertentu dalam lagu, terutama pada bagian refrain dan klimaks lagu. Penerapan teknik ini bertujuan untuk memberikan aksen dinamis, mempertegas struktur ritmis lagu, serta meningkatkan kualitas ekspresi musikal dalam ibadah. Selain itu, penggunaan rimshot yang tepat juga mencerminkan penguasaan teknik drum yang baik oleh pemain, serta memperkuat nuansa semangat dan sukacita dalam pujian jemaat. Dengan demikian, teknik rimshot dalam lagu “Hatuaon Do” bukan hanya berperan sebagai elemen teknis dalam permainan drum, tetapi juga sebagai media ekspresi rohani yang mendukung suasana ibadah secara keseluruhan.

Kata Kunci: Rimshot, Drum, Musik Gereja, Hatuaon Do, HKI, Teknik Musik

Abstract

This study aims to describe and analyze the application of the rimshot technique on the drum instrument in the song BE No. 52 "Hatuaon Do" performed at HKI Perumnas Pagar Beringin, Sipaholon, North Tapanuli. The rimshot technique is a technique for hitting the snare drum that produces a sharp and loud sound, because it is done by hitting the drum head and rim simultaneously. This study uses a descriptive qualitative approach with observation, interview, and documentation methods. The results of the study show that the rimshot technique is used strategically in certain parts of the song, especially in the refrain and climax of the song. The application of this technique aims to provide dynamic accents, emphasize the rhythmic structure of the song, and improve the quality of musical expression in worship. In addition, the use of the right rimshot also reflects the player's good mastery of drum techniques, and strengthens the nuances of enthusiasm and joy in the congregation's praise. Thus, the rimshot technique in the song "Hatuaon Do" not only plays a role as a technical element in drumming, but also as a medium of spiritual expression that supports the overall atmosphere of worship.

Keywords: Rimshot, Drum, Church Music, Hatuaon Do, HKI, Music Technique

PENDAHULUAN

Musik adalah bagian yang tidak asing lagi dalam kehidupan setiap orang. Hampir semua orang memiliki pengalaman yang berkaitan dengan musik, karena musik memiliki kemampuan untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan beragam fungsi dan peranannya.

Musik juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sebuah ibadah. Tidak ada ibadah yang dilakukan tanpa musik, baik itu hanya berupa nyanyian lagu atau pun dengan iringan instrumen musik. Sejak awal berdirinya, Gereja HKI telah menggunakan musik sebagai salah satu cara untuk mendekatkan jemaat dengan Tuhan, menciptakan suasana spiritual, serta memperkuat pesan-pesan yang disampaikan dalam liturgi. Dalam tradisi gereja HKI, musik yang digunakan dalam ibadah sebagian besar bersumber dari himne-himne dan lagu-lagu rohani Batak yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

HKI adalah sebuah organisasi keagamaan (gerejawi) yang berdiri pada 1 Mei 1927. Pemerintah Hindia Belanda secara resmi mengakui dan memberi izin untuk melakukan pelayanan sakramen pada tanggal 6 Juni 1933. Pada awal berdirinya HKI bernama Hoeria Christen Batak (HChB), namun pada 27 Mei 1933 namanya berubah menjadi HKI. Gereja HKI perumnas pagar beringin sipoholon tapanuli utara adalah salah satu gereja HKI di Indonesia yang memiliki alat musik modern dan tradisional contohnya drum, keyboard, bass, gitar, dan tanggading. Di minggu pertama awal bulan biasanya segala alat musik yang ada di gereja dimainkan untuk mengiringi ibadah gereja.

Dalam konteks penelitian ini, drum tidak hanya dilihat sebagai instrumen musik, melainkan juga sebagai media ekspresi budaya dan sosial. Alat ini memainkan peran penting dalam berbagai tradisi musik di seluruh dunia, mulai dari musik rakyat hingga genre modern seperti rock dan jazz. Drum dapat dikategorikan berdasarkan ukuran, jenis suara yang dihasilkan, serta teknik memainkannya. Misalnya, drum besar seperti bass drum menghasilkan suara yang dalam dan berat, sementara snare drum memberikan bunyi yang tajam dan cepat. Selanjutnya, teknik permainan drum yang bervariasi, seperti penggunaan stik, atau bahkan alat bantu lainnya, menciptakan nuansa yang berbeda dalam setiap pertunjukan. Oleh karena itu, memahami drum dalam konteks penelitian ini juga mencakup analisis terhadap perannya dalam membangun identitas budaya, interaksi sosial, serta dampaknya terhadap perkembangan musik kontemporer. Dengan demikian, drum bukan hanya alat musik, tetapi juga simbol yang merefleksikan dinamika masyarakat dan evolusi seni musik seiring berjalannya waktu.

Salah satu alasan mengapa drum belum sepenuhnya diterima adalah kekhawatiran bahwa penggunaannya dapat mengalihkan perhatian jemaat dari aspek spiritual. Banyak yang

beranggapan bahwa alat musik ini lebih cocok untuk pertunjukan musik populer, bukan untuk ibadah yang biasanya lebih sakral. Oleh karena itu, penting untuk menjelaskan bahwa jika digunakan dengan bijak, drum dapat memberikan nuansa yang berbeda tanpa mengurangi kesakralan ibadah. Seiring perkembangan zaman, gereja-gereja di seluruh dunia mulai mengadopsi alat musik modern, termasuk drum, untuk menarik perhatian generasi muda.

Meskipun demikian, ada pula pandangan yang melihat bahwa penggunaan drum, jika diterapkan dengan tepat, dapat memperkaya pengalaman musikal dalam ibadah tanpa mengorbankan kesakralan dari tata ibadah itu sendiri. Salah satu teknik penting dalam permainan drum yang dapat memberikan aksen kuat tanpa mengganggu suasana ibadah adalah teknik rimshot. Teknik ini merupakan salah satu cara yang dapat membantu para musisi dalam mengembangkan keterampilan bermain alat musik, khususnya drum, melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur.

Teknik rimshot adalah teknik pukulan pada senar drum, dimana stik dipukulkan mengenai drum rim dan head drum secara bersamaan. Menurut Schored berpendapat bahwa suara rimshot itu digunakan untuk menciptakan suatu hentakan yang lebih tajam ketika memainkan backbeat atau hitungan kedua keempat dalam sebuah irama atau aksen dalam sebuah fill. Suara ini bisa menambah karakter dan dinamika dalam permainan musik, sehingga sering digunakan dalam berbagai genre, termasuk rock, jazz, dan musik gereja. Salah satu keuntungan menggunakan teknik rimshot adalah kemampuannya untuk memberikan aksen yang kuat dalam sebuah lagu. Dalam konteks musik gereja, ini sangat penting karena dapat membantu menekankan bagian-bagian tertentu dari lagu yang memiliki makna spiritual. Dalam menyanyikan lagu BE. 52 "Hatuaon Do", Teknik rimshot bisa digunakan untuk menekankan lirik atau melodi yang ingin disorot.

Penggunaan rimshot juga sebaiknya disesuaikan dengan bagian-bagian tertentu dalam lagu atau liturgi. Dalam lagu seperti BE.52 "Hatuaon Do", yang memiliki pesan teologis mendalam, rimshot dapat digunakan untuk menekankan momen-momen tertentu, seperti perubahan dinamika dari lembut ke kuat. Namun, aksen ini harus tetap berada dalam koridor estetika musik ibadah yang sederhana dan tidak berlebihan. Pemahaman tentang struktur lagu dan pesan yang ingin disampaikan menjadi kunci bagi pemain drum dalam menentukan kapan teknik ini digunakan. Selain itu, musisi gereja perlu memiliki sikap rendah hati dan pelayanan yang tulus. Sebagai pengiring, tujuan utama mereka adalah mendukung jemaat dalam beribadah, bukan menunjukkan keterampilan pribadi. Teknik-teknik seperti rimshot seharusnya tidak digunakan semata-mata untuk pamer kemampuan, tetapi untuk memperkaya pengalaman

musik yang membawa jemaat semakin dekat kepada Tuhan. Sikap ini menuntut musisi untuk terus belajar dan memahami bagaimana setiap elemen musik, termasuk teknik drum, dapat menjadi alat pelayanan yang efektif.

Lagu BE. 52 "Hatuaon Do" adalah contoh yang baik dari kekuatan musik dalam mendukung liturgi. Lagu ini sering dinyanyikan pada saat-saat penting, seperti kebaktian penghiburan atau perayaan syukur. Melodi yang sederhana namun menyentuh membuat lagu ini mudah dinyanyikan oleh jemaat dari berbagai usia. Ketika jemaat menyanyikan "Hatuaon Do", mereka tidak hanya menyanyikan kata-kata, tetapi juga mengungkapkan perasaan dan harapan mereka kepada Tuhan. Dalam konteks ini, penerapan teknik rimshot pada pengiringan lagu tersebut dapat memberikan nuansa baru yang menarik, sekaligus memperkuat makna spiritual yang terkandung dalam liriknya.

Penggunaan teknik musik modern, seperti drum, dalam lagu-lagu dalam Buku Ende (BE) juga menunjukkan bagaimana gereja dapat beradaptasi dengan zaman tanpa kehilangan esensi spiritual. Drum, jika dimainkan dengan tepat, dapat menambah ritme dan energi yang diperlukan dalam ibadah. Dengan teknik rimshot, misalnya, pemain drum dapat menciptakan aksent yang kuat tanpa mengganggu ketenangan ibadah. Ini dapat membuat lagu-lagu seperti BE. 52 "Hatuaon Do" terasa lebih hidup dan relevan bagi generasi muda yang mungkin lebih akrab dengan musik modern. Selain itu, lagu-lagu dalam Buku Ende (BE) juga berfungsi sebagai pengikat komunitas. Ketika jemaat menyanyikan lagu-lagu ini secara bersama-sama, mereka merasakan kebersamaan dan solidaritas sebagai satu tubuh Kristus. Nyanyian kolektif ini dapat menjadi sumber penguatan, di mana setiap individu merasa terhubung dengan sesama jemaat. Dalam momen-momen kebersamaan ini, lagu-lagu menjadi sarana untuk membangun relasi yang lebih dalam antara anggota jemaat, mengingatkan mereka bahwa mereka tidak sendirian dalam perjalanan iman.

Salah satu argumen yang sering dikemukakan oleh pendukung penggunaan instrumen modern adalah kemampuan musik untuk menciptakan suasana yang lebih hidup dan dinamis. Musik yang energik dapat mendorong jemaat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam ibadah, baik melalui nyanyian maupun gerakan. Dalam kebaktian yang menggunakan drum dan instrumen lainnya, jemaat tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam pengalaman ibadah.

Dalam konteks gereja HKI di Perumnas Pagar Beringin Sipaholon Tapanuli Utara, perdebatan ini juga mencerminkan perubahan sosial yang lebih luas. Generasi muda yang tumbuh dalam era digital cenderung lebih terbuka terhadap berbagai bentuk ekspresi seni,

termasuk dalam konteks ibadah. Mereka mungkin merasa lebih nyaman dengan musik yang mencerminkan pengalaman dan budaya mereka sendiri. Oleh karena itu, gereja perlu mempertimbangkan kebutuhan dan harapan generasi muda ini agar tetap relevan di tengah dinamika masyarakat yang terus berubah.

Sebagai upaya untuk menjembatani perdebatan ini, beberapa gereja mulai mengadakan forum diskusi antara jemaat dan pemimpin gereja. Dalam forum tersebut, kedua belah pihak dapat saling mendengarkan pandangan dan kekhawatiran masing-masing. Dengan cara ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang memungkinkan integrasi instrumen modern tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional. Dialog ini penting untuk menciptakan suasana saling menghormati dan memahami, sehingga inovasi musik dapat diterima secara luas di kalangan jemaat.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Drum

Dalam konteks penelitian ini, drum tidak hanya dilihat sebagai instrumen musik, melainkan juga sebagai media ekspresi budaya dan sosial. Alat ini memainkan peran penting dalam berbagai tradisi musik di seluruh dunia, mulai dari musik rakyat hingga genre modern seperti rock dan jazz. Drum dapat dikategorikan berdasarkan ukuran, jenis suara yang dihasilkan, serta teknik memainkannya. Misalnya, drum besar seperti bass drum menghasilkan suara yang dalam dan berat, sementara snare drum memberikan bunyi yang tajam dan cepat.

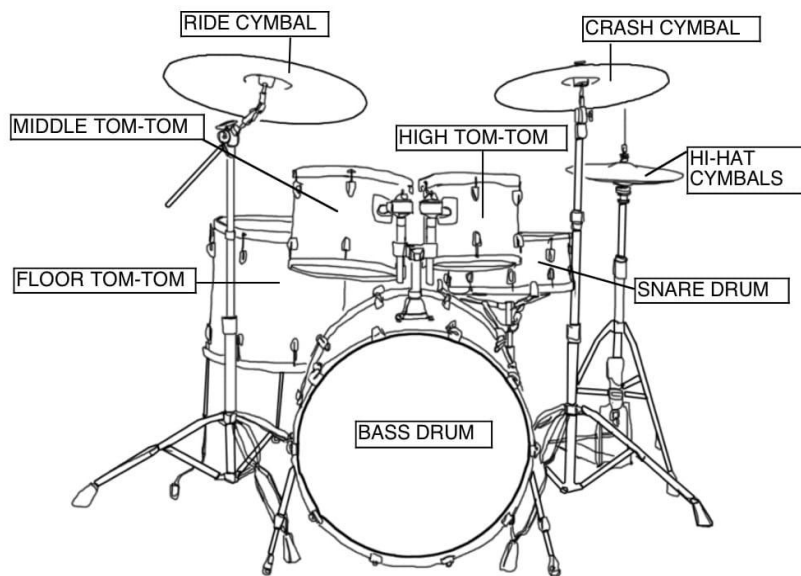
Drum set menurut Banoe dalam penelitian Criswanto adalah satu set alat musik perkusi yang biasa digunakan dalam pertunjukan. Alat ini terdiri dari snare drum, dua tom-tom berukuran kecil dan sedang, satu tom besar (floor tom), satu bass drum, dan sepasang cymbal hi-hat. Susunan dan jumlah alat dalam drum set bisa berbeda-beda, tergantung pada kebutuhan dan kebiasaan pemain.¹ Selanjutnya menurut pendapat Ihsan, Sandie, dan Febbry dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Teknik Permainan Drum Pada Lagu Prahara Rusaking Jagad Karya Bunga Bangsa" berpendapat bahwa drum set salah satu alat musik perkusi yang paling sering digunakan dalam berbagai jenis musik. Alat musik ini memiliki karakteristik unik karena terdiri dari beberapa bagian perkusi yang telah dimodifikasi. Karena strukturnya yang beragam, teknik memainkan drum set juga sangat bervariasi. Dalam praktiknya, bermain drum set melibatkan beberapa teknik dasar, seperti cara memegang stik, menginjak pedal, serta teknik

¹ Criswanto Criswanto, "Analisis Teknik Bermain Alat Musik Drum Set Pada Lagu Grebfruit Karya Benny Greb," *Grenek Music Journal* 12, no. 2 (2023), hal. 247

pukulan dasar atau rudiment. Teknik ini mencakup pukulan tangan dan kaki, serta pola permainan tertentu seperti half time groove, linear drumming, dan blastbeat.²

Bagian-Bagian Drum

Drum merupakan alat music yang secara fisik mempunyai bagian yang terpisah, akan tetapi merupakan satu rangkaian yang disebut dengan istilah Drumset. Berikut ini penjelasan dari bagian-bagian drum:



Pengertian Teknik dalam Musik

Menurut Kahirudin dalam Ahmad Syhaputra teknik permainan merupakan cara atau teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai panduan/petunjuk ataupun notasinya. Berdasarkan pendapat ahli teknik permainan alat musik dibagi menjadi beberapa kelompok diantaranya yaitu: alat musik tiup, alat musik petik, alat musik gesek dan alat musik pukul (perkusi). Jenis alat musik dapat dibagi ke dalam kelompok sesuai dengan sumber bunyinya sebagai berikut:

1. Alat musik tiup termasuk ke dalam golongan musik yang memakai sumber bunyi aero atau udara, sebagai contoh seperti; flute, trumpet, saxophone, trombone. atau istilah untuk bagian alat musik tiup, dengan hawa atau udara sebagai sumber suaranya. Teknik memainkan alat musik ini dengan cara ditiup, dimana suara dihasilkan dari udara dalam suatu kolom yang digetarkan.

² Jagad Karya and Bunga Bangsa, "SWARA : Jurnal Antologi Pendidikan Musik Analisis Teknik Permainan Drum Pada Lagu Prahara Rusaking", vol. 3, no. 2 (2023), hal. 8

2. Alat musik petik merupakan instrumen musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai. Contohnya seperti; gitar, kecapi, okulele, rebab, harpa. Teknik memainkan alat musik ini dengan cara dipetik, dimana suara dihasilkan dari senar yang digetarkan dengan dipetik.
3. Alat musik gesek; teknik memainkan alat musik ini dengan cara digesek, dimana suara dihasilkan dari dawai yang digetarkan dengan digesek. Contohnya seperti; biola, cello, contra bass, siter. Teknik memainkan alat musik ini dengan cara digesek, dimana suara dihasilkan dari senar yang digesekan pada dawai atau senarnya.
4. Alat musik pukul (perkusi); merupakan teknik memainkan alat musik ini dengan cara dipukul, dimana suara dihasilkan dari membran (dibuat dari kulit atau selaput) atau lempengan kayu ataupun besi yang dipukul. Alat musik pukul dibagi menjadi dua, yakni bernada (melodis) dan tidak bernada (ritmis). Contoh alat musik pukul yang bernada; kulintang, gambang, marimba, xylophone, sedangkan contoh alat musik pukul yang tidak bernada antara lain; gendang, bango, drum, beduk, tamborin. Teknik memainkan alat musik ini dengan cara dipukul atau menabuh bagian alat musik³.

Teknik-Teknik Bermain Drum

Dalam dunia drumming, ada banyak teknik yang digunakan untuk memainkan instrument drum. Ada beberapa teknik yang bisa dipakai saat memainkan instrumen, baik dengan tangan maupun kaki diantaranya yaitu:

1. Teknik double pedal (double bass) adalah cara memainkan pedal ganda dengan kedua kaki untuk menghasilkan pukulan cepat dan beruntun pada bass drum. Teknik ini lebih sering digunakan dalam musik beraliran keras seperti rock. Menurut Denny, memainkan double pedal memerlukan keseimbangan tubuh, kekuatan, kontrol yang baik, dan tempo yang stabil. Teknik ini tidak bisa dikuasai hanya dengan membaca notasi musik, tetapi membutuhkan latihan yang tekun serta usaha yang keras untuk menguasainya.
2. Teknik rimshot adalah cara memukul snare, tom-tom, dan instrumen perkusi berbentuk tabung berkulit dengan mengetukkan stik ke rim dan head secara bersamaan. Menurut Schroedl, suara Rim-shot digunakan untuk memberikan hentakan lebih kuat saat memainkan back beat (hitungan kedua dan keempat) dalam suatu irama atau sebagai

³ Ahmad syhaputra Dalimunthe, *fungsi, teknik Permainan Instrumen dan bentuk penyajian musik Tradisional Gondang Hasapi keluarga Seni Batak Japaris bagi masyarakat Batak Toba di Yogyakarta* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

aksen dalam fill. Cara memainkannya adalah dengan memukul head snare dan rim secara bersamaan menggunakan stik yang sama.

3. Teknik cross-stick adalah suatu teknik memainkan snare drum dengan cara membaringkan stik pemukul diatas dengan tangan kiri, dimana bagian depan stik diangkat dan dihentakkan pada bagian rim. Menurut Schroedl, mengatakan bahwa: Suara Cross-stick (kadang-kadang disebut 'rim click' atau 'side stik') cukup sering digunakan dalam balada. Selain itu, juga digunakan dalam banyak gaya music lain. Untuk menghasilkan suara cross stick, baringkan stick melintang di atas snare sehingga menempel pada rim dan head snare, lalu angkat dan hentakkan pada rim.
4. Teknik flam adalah cara memainkan drum dengan memukul bagian head (seperti snare atau tom-tom) menggunakan dua stik. Dalam teknik ini, satu stik dipukul lebih dulu, lalu diikuti oleh stik lainnya dengan pukulan yang lebih keras. Menurut Bone, flam adalah dua pukulan yang hampir bersamaan, di mana pukulan pertama lebih pelan dibandingkan dengan pukulan kedua yang lebih jelas dan kuat. Anugrah dan Hendro, menjelaskan bahwa flam adalah teknik bermain drum dengan menambahkan pukulan kecil sebelum pukulan utama. Schroedl, menyebutkan bahwa flam dapat membuat suara drum terdengar lebih tegas dan bertenaga. Teknik ini terdiri dari not hiasan dan not utama, di mana not hiasan dimainkan lebih pelan sebelum not utama. Cara melakukannya adalah dengan memegang stik kiri sekitar 8 cm di atas head dan stik kanan sekitar 25 cm di atas head. Saat memukul, stik kiri lebih dulu mengenai drum untuk menghasilkan not hiasan, lalu diikuti oleh stik kanan untuk not utama. Sungkar, menambahkan bahwa flam merupakan kombinasi antara pukulan kecil (small note/grace note) dan pukulan utama (main note). Kedua pukulan ini tidak dimainkan bersamaan, tetapi not kecil selalu didahulukan sebelum not utama.
5. Teknik choke pada simbal adalah cara untuk menghentikan suara dengingan simbal setelah dipukul dengan memegang bagian tepinya. Menurut Schroedl, menghentikan bunyi simbal crash setelah dipukul disebut sebagai choking the cymbal (menahan simbal). Teknik ini biasanya digunakan saat sebuah lagu berhenti mendadak dan tidak ingin suara simbal terus terdengar. Cara melakukannya adalah dengan memukul simbal crash seperti biasa menggunakan stik kanan. Setelah itu, sambil tetap memegang stik dengan tangan kiri, gunakan tangan untuk menahan simbal dengan menempatkan jari telunjuk di atas dan jari-jari lainnya di bawah.

6. Teknik closed Hi-hat adalah cara memainkan hi-hat dengan memukulnya pada posisi tertutup rapat untuk menghasilkan suara yang lebih lembut. Agar hi-hat tertutup rapat gunakan kaki kiri untuk menginjak pedal hi-hat. Bone, mengatakan bahwa: “Untuk memainkan close hi-hat, tekan telapak kaki kiri pada pedal hi-hat tanpa mengangkat tumit”.
7. Teknik sloshy-hat merupakan cara memainkan hi-hat dengan memukulnya pada posisi setengah terbuka untuk menghasilkan suara berdesis keras dan lebih tajam. Agar posisinya setengah terbuka, kaki kiri pada pedal hi-hat agak diangkat sedikit. Schroedl, mengatakan bahwa: “Untuk mendapatkan suara ‘sloshy’ dari hi-hat terbuka, kurangi sedikit tekanan kakimu pada pedal”.
8. Teknik open Hi-hat adalah suatu teknik memukul hi-hat, dimana hi-hat dipukul pada posisi hampir terbuka, setelah itu hi-hat langsung ditutup kembali dengan menginjak pedal hi-hat.
9. Teknik press-roll adalah cara memainkan snare drum dengan mengusahakan stik pemukul bergetar pada permukaan head snare, sehingga menghasilkan bunyi yang ramai.⁴

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subjek) itu sendiri. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, penelitian akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai kata-kata, sifat-sifat serta bagaimana hal-hal yang terkait dengan tema penelitian. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Adapun yang menjadi studi kasus dalam peneliti ini adalah mengenai teknik rimshot instrument drum yang dilakukan oleh pengelolanya.

Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau

⁴ Criswanto, “Analisis Teknik Bermain Alat Musik Drum Set Pada Lagu Grebfruit Karya Benny Greb.” *Jurnal Seni Musik*, vol.12, no. 2 (2023), hal.254.

fokus penelitian. Hal yang perlu disiapkan agar proses wawancara dapat berjalan dengan lancar antara lain: pensil alat perekam suara dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian

Tahap lapangan

Tahap lapangan adalah tahap melakukan dengan pergi ke tempat peneliti untuk melakukan wawancara secara langsung, penulis akan melakukan wawancara yang bersifat terbuka dalam arti dilakukan dengan bukan secara formal namun lebih mengarah kepada informal, yang akan dilakukan dengan tokoh-tokoh gereja yang ada seperti majelis gereja dan jemaat yang akan diwawancarai ada 2 orang yaitu : pimpinan gereja HKI Perumnas Pagar Beringin Sipaholon Tapanuli Utara, dan jemaat gereja HKI Perumnas Pagar Beringin Sipaholon Tapanuli Utara.

Pasca Lapangan

Setelah menetapkan jumlah responden peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara metode yang sudah ditentukan data dari hasil observasi dari pengumpulan data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen analisis, hasil dari dataran tinggi disusun dalam bentuk laporan penelitian tentang penerapan teknik rimshot pada instrument drum dalam mengiringi lagu BE. No. 52 “Hatuaon Do” pada informasi pendukung yang didapatkan dengan ekspor akan membantu peneliti dalam penarikan kesimpulan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.⁵ Lokasi Penelitian di Gereja HKI Perumnas Pagar Beringin Sipaholon Tapanuli Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari 2025.

Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data , maka data yang diperoleh juga akan meleset. Sumber data meliputi dua jenis yang pertama sumber data primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu dari wawancara pemain musik Gereja HKI Perumnas Pagar Beringin Sipaholon Tapanuli Utara, yang kedua data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari pemain musik tradisi tersebut.

⁵ Surokim, *Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*, Pusat Kajian Komunikasi Publik, (Jawa Timur), Hal 138.

Berkait dengan hal di atas maka jenis data sekunder dibagi menjadi

1. Kata-kata dan tindakan teknik rimshot instrument drum yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.
2. Sumber tertulis dilihat dari segi sumber, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, dokumentasi penulis yang memainkan alat musik drum.
3. Foto untuk menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisa secara induktif.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan peneliti. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk peneliti eksploitatif untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Metodologis dikenal beberapa macam teknis pengumpulan data, diantaranya:

Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan ataupun perilaku objek sasaran. Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh pemain alat musik drum (sipenulis).

Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan nantinya diperoleh dari penelitian tentang proses permainan drum, akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan teknik permainan rimshot dalam lagu BE. No. 52 “Hatuaon Do”. Analisis Struktur Lagu:

- Tempo: Allegro
- Birama: 4/4

- Bagian-bagian lagu: Intro – Bait 1 – Bait 2 – – Penutup

HATUAON DO

Johannes Daniel Falk (1826)

♩ = 120

Drum Kit

Alto Saxophone

Electric Bass

Keyboard

6

Drum Kit

Alto Sax.

E. Bass

Kbd.

2

11

Drum Kit

Alto Sax.

E. Bass

Kbd.

15

Drum Kit

Alto Sax.

E. Bass

Kbd.

Keterangan notasi teknik rimshot

1. Spasi ke 3 snare teknik rimshotdrum
2. Spasi ke 4 tom I
3. Garis ke 4 tom II
4. Spasi ke 2 floor tom
5. Spasi ke 1 bass
6. Spasi bantu pertama hi hat
7. Garis bantu pertama cymbal crash

Berikut adalah skema teknik rimshot drum full set untuk lagu Hatua on Do

```

|---1---|---2---|---3---|---4---|
SD | x---x | -----| x---x | -----|
BD | ----x | x-----| ----x | x-----|
HH | o-----| -o---o| o-----| -o---o|
C  | -----| -----| -----| ----* |

```

Keterangan:

SD = Snare teknik rimshotdrum

BD = Bass

HH = Hi-hat

C = Cymbals

Simbol yang digunakan:

x = memukul teknik rimshotdrum

- o = membuka hi-hat
- = hi-hat tertutup
- * = memukul cymbals

Temuan Penelitian

Teknik rimshot sangat Dominan Digunakan dalam Lagu Pujian. Berdasarkan hasil observasi terhadap lagu yang dibawakan dalam ibadah, ditemukan bahwa teknik rimshot paling sering digunakan, terutama Pada bagian intro lagu dan raff lagu. Pemain Drum yang Rutin Melatih Teknik rimshot Memiliki Konsistensi suara senar yang Lebih tegas, Baik Wawancara dengan pemimpin pujian dan pemain bass mengungkapkan bahwa drummer yang konsisten bermain teknik rimshot: Lebih menambah suara bermain drum yang tegas. Lebih percaya diri saat mengisi bagian intro lagu dan reff lagu. teknik ini menunjang penyampaian dinamika dalam lagu-lagu ibadah, “Hatuaon Do” (BE No.52), rimshot digunakan untuk: Memberi aksen ketegasan dan emosional. Mendukung penguatan makna setiap lagu.

Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di gereja HKI Perumnas Pagar Beringin, ditemukan bahwa teknik rimshot memainkan peran penting dalam mendukung kualitas musikal dari lagu BE No. 53 “Hatuaon Do”. Teknik ini digunakan oleh pemain drum untuk memberikan aksen, mempertegas struktur lagu, serta membangun suasana dinamis dan ekspresif dalam ibadah. 1) Penggunaan Rimshot pada Struktur Lagu bahwa, teknik rimshot ditemukan digunakan secara konsisten pada bagian refrain dan pada akhir bait sebagai bentuk penegasan. 2) dinamika dan ekspresi musik, penggunaan rimshot terbukti meningkatkan dinamika permainan drum. 3) Keterampilan Dan Penguasaan Teknik, penerapan rimshot yang efektif menunjukkan bahwa drummer memiliki penguasaan teknik dan mampu membaca struktur lagu dengan baik. 4) Respons Jemaat, secara observasi, jemaat terlihat lebih terlibat secara emosional saat lagu dibawakan dengan variasi dinamis melalui teknik rimshot.

Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian tentang Penerapan Teknik rimshot drum pada lagu BE No. 52. Hatuaon Do di gereja HKI Perumnas. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di Gereja HKI Perumnas, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik rimshot memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas eksekusi permainan drum dalam konteks pengiringan musik ibadah. Temuan ini berdampak besar dalam bidang pendidikan musik, praktik pelayanan, serta pertumbuhan individu sebagai seorang musisi. Implikasi yang timbul dalam konteks pendidikan musik adalah pentingnya penekanan

pada teknik rimshot dalam proses pembelajaran drum, terutama di institusi sekolah musik, lembaga kursus privat, dan program pelatihan musik gereja. Implikasi yang perlu dipertimbangkan termasuklah pengintegrasian latihan rimshot secara berperingkat dan teratur dalam kurikulum pembelajaran drum. Seorang pendidik atau instruktur drum perlu memberikan fokus yang lebih pada pengembangan keseimbangan antara tangan kanan dan tangan kiri sejak fase permulaan.

KESIMPULAN

Pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa drummer yang rajin berlatih teknik ini mampu menjaga tempo secara konsisten, menunjukkan kemampuan kontrol yang efektif saat berpindah, serta melaksanakan bagian fill-in dengan tepat dan ekspresi musikal. Teknik ini juga mendukung penyampaian pesan lagu secara musikal dan emosional. Melalui penggunaan teknik rimshot, irama drum yang dipilih dengan seksama dapat menggambarkan esensi dari lirik lagu dan memberikan dukungan yang kuat bagi pemahaman makna lagu oleh jemaat. Namun, pemula sering menghadapi beberapa tantangan saat belajar memainkan drum, seperti kesulitan menjaga keseimbangan kekuatan di tangan, kesulitan mempertahankan tempo saat bermain dengan cepat, dan kurangnya keterampilan menggunakan rebound stick secara efisien. Hal ini mengindikasikan betapa vitalnya latihan yang terstruktur dan bimbingan dalam memahami teknik ini secara menyeluruh. Pengaplikasian teknik rimshot Roll ketika memainkan lagu BE No.52 Hatuaon Do di Gereja HKI Perumnas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, "Lexy Moleong," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): hlm.20.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).
- Criswanto, Criswanto. "Analisis Teknik Bermain Alat Musik Drum Set Pada Lagu Grebfruit Karya Benny Greb." *Grenek Music Journal*, no. 2 (2023), hlm. 254.
- Fachrullah, Fihal. "Teknik Dasar Memainkan Drum Di Yamaha Music School Cokroaminoto Makassar." Unimed, 2020.
- Famatisaro, Leonard, Mohamad Alfiah, and Eki Satria. "Pengaruh Penggunaan Drum Pad Kit Terhadap Teknik Pukulan Pada Drum Akustik Bagi Drummer Reguler / Wedding", no. 2 (2024)
- Friska. "Bentuk Lagu" *Ekspresi*" Versi Drum Band Gema Satya Laksita Smp N 6 Tuban." *Pendidikan Sendratasik* 2, no. 1 (2015) , hlm. 111.

- Simanjuntak, Hendrik L. dkk. Analisis Teknik Permainan Tiga Drum pada Lagu Boot Up Karya Cassius Jay feat Christ Moten Dipertunjukkan oleh Grup Tiga Drum Bidan . MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur.Vol. 2 No. 2 November 2024
- Muchammad Risky Adi Pratama, “Analisis Kurikulum Instrumen Drum Grade Satu dan Dua di Purwacaraka Musik Studio”. Journal Purwacaraka” 3, no. 2 (2023), hlm. 309.
- Sinaga, Janes, Jimmy Allen Sakul, Rolyana Ferinia, and Juita Lusiana Sinambela. “Pandangan Gereja Advent Dalam Penggunaan Alat.” DA"AT Jurnal Teologi Kristen , no. 1(2022)
- Solin Suliani. “Pengaruh Bermain Drum Band Dari Bahan Bekas Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Ummi Erni.” Jurnal Raudhah , no. 01 (2019).
- Sugito, Meidhimas Wahyu Nurhafiid, and Noordiana Noordiana. “Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar.” Jurnal Pendidikan Sendratasik , no. 1 (2021):.
- Suharsimi, Arikunto. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka CiptA, 2010.
- Surokim, Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula, Pusat Kajian Komunikasi Publik, (Jawa Timur), Hal 138.
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. “Lexy Moleong.” Jurnal Ilmu Pendidikan , no. 2 (2020)